

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsep Matematika pada Motif Batik

Dalam motif batik tidak hanya terdapat nilai filosofi saja tetapi terdapat penanaman konsep matematika. Pada motif batik di rumah produksi Gajah Mada Tulungagung juga terdapat konsep matematika geometri berupa titik, segitiga, lingkaran, belah ketupat, garis lengkung, elips, dan sudut. Dan juga terdapat konsep matematika transformasi geometri, yaitu translasi dan refleksi.

2. Nilai Filosofi pada Motif Batik

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai filosofi yang terkandung di dalam motif-motif batik Gajah Mada Tulungagung terdiri dari makna dalam konteks flora, fauna etika dan filosofi. Makna dalam konteks flora didapat dari adanya unsur alam sekitar Tulungagung seperti ceplok bunga, eceng gondok, teratai, kangkung dan ganggang-ganggangan yang digambarkan melalui motif Sekarjagad Rante, Lereng Ombak Banyu, Sayonara, Pacit Ceprik, Lereng Blabagan, Lereng Parung, Lereng Barong dan Lereng Kerton. Makna dalam konteks fauna didapat dari adanya unsur binatang-binatang yang berada di daerah Tulungagung seperti burung Blekok, burung Hantu, burung Kuntul, burung Kruwok, kupu-kupu dan ikan yang digambarkan melalui motif Sekarjagad Rante, Lereng Ombak Banyu, Sayonara, Pacit Ceprik, Lereng Blabagan, Lereng Parung, Lereng Barong dan Lereng Kerton. Makna dalam konteks etika menceritakan tentang perilaku baik buruk manusia yang digambarkan melalui motif Daun Keladi, Lereng Parung, Lereng Barong. Makna dalam konteks filosofi yang terdapat pada motif batik Gajah Mada Tulungagung yang mengandung unsur sejarah, asal-usul bentuk motif dan makna dari segi warna yang digambarkan melalui motif Sekarjagad Rante.

B. Saran

1. Bagi siswa, dapat menerapkan budaya yang berkaitan dengan matematika sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika.
2. Bagi guru matematika, dapat menggunakan motif batik untuk kegiatan pembelajaran materi geometri dan transformasi geometri.
3. Bagi masyarakat umum, dapat mengubah pola pikir masyarakat bahwa matematika hanya berhubungan dengan angka dan rumus serta tidak ada kaitannya dengan budaya dan kehidupan sehari-hari.
4. Bagi rumah produksi batik Gajah Mada Tulungagung, dapat mengetahui konsep matematika yang terdapat pada motif batik serta dapat mengetahui hubungan matematika dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti lain, dapat mencari etnomatematika yang terdapat pada budaya sehingga dapat merubah pola pikir masyarakat yang matematika tidak ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.